

BAB IV SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

UMKM merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam perekonomian di Indonesia. Tetapi, karena terbatasnya modal usaha yang menjadi kendala paling besar dan sering dialami oleh UMKM membuat sistem perekonomian di Indonesia cenderung melambat perkembangannya. Oleh karena hal tersebut, pemerintah berupaya mendorong pertumbuhan UMKM melalui kebijakan KUR.

Dalam praktiknya, pelaksanaan kebijakan penyaluran KUR mikro telah dilakukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Hal tersebut dapat dilihat dari realisasi penyaluran KUR pada tahun 2021 sebesar sekitar Rp237,08 triliun per bulan November. Realisasi tersebut telah meningkat dari tahun lalu yang hanya sebesar Rp196,42 triliun. Jumlah debiturnya juga meningkat dari tahun lalu yang sebesar 6,05 juta debitur menjadi sekitar 6,28 juta debitur. Angka-angka tersebut kemungkinan besar akan bertambah karena mengingat data tersebut masih per bulan November. Ditargetkan realisasi KUR akan mencapai Rp281 triliun dengan jumlah debitur lebih dari 6,5 juta debitur.

Dari total penyaluran KUR tersebut, KUR mikro disalurkan sebesar Rp147,82 triliun atau sekitar 62% dari total keseluruhan penyaluran KUR. KUR

mikro menjadi jenis penyaluran KUR terbesar dibandingkan dengan jenis lainnya. Jumlah debiturnya juga merupakan yang terbesar dengan sekitar 4,84 juta debitur.

Dalam penyalurannya, Bank BRI wilayah Makassar memiliki syarat mutlak yang harus dimiliki oleh calon debitur KUR yaitu antara lain : wajib memiliki usaha minimal sudah berjalan 6 bulan; berdomisili atau tempat usahanya berada di wilayah kerja unit BRI yang akan ditempati untuk mengambil KUR; wajib memiliki identitas diri yang dilengkapi dengan surat keterangan usaha dari pemerintah setempat. Dengan ketiga syarat tersebut, calon debitur KUR bisa langsung melakukan pengajuan untuk mengambil KUR.

Secara garis besar, ketentuan dari penyaluran KUR berdasarkan jenisnya adalah sama. Perbedaannya hanya terdapat pada batas plafon pinjamannya serta agunan tambahan. Untuk KUR mikro sendiri, plafon pinjamannya sebesar lebih dari Rp10 juta – Rp50 juta dan tidak memerlukan agunan tambahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga UMKM, mereka semua setuju bahwa penyaluran KUR mikro sangat berpengaruh dalam menjalankan usahanya khususnya dalam kinerja keuangannya. Ketiga UMKM tersebut menyatakan bahwa perbedaan pendapatan ketika sebelum dan sesudah menerima KUR mikro sangat signifikan. Rata-rata pendapatan ketiga UMKM tersebut naik lebih dari 70%. Hal ini disebabkan karena manfaat KUR yang dananya digunakan untuk penambahan modal usaha dengan membeli/mengambil lebih banyak barang untuk dijual maupun investasi dengan berpindah tempat berjualan yang lebih strategis. Dengan penambahan modal usaha ataupun berpindah tempat berjualan mampu meningkatkan keuntungan yang diterima oleh UMKM-UMKM tersebut.

Terlepas dari kemudahan penyaluran KUR yang dilakukan oleh Bank BRI wilayah Makassar, masih ada beberapa permasalahan yang sering terjadi sehingga pihak BRI tidak dapat menyalurkan KUR kepada calon debitur antara lain : kredit macet dan gagal bayar; legalitas usaha dari calon debitur; dan adanya dualisme pinjaman yang dilakukan oleh calon debitur. Dari sisi debitur (dalam hal ini UMKM yang telah diwawancarai), pengajuan KUR mikro ke pihak Bank BRI wilayah Makassar tidak memiliki hambatan apapun. Bahkan salah satu pengakuan dari pihak UMKM bahwa proses pencairan dananya langsung hari itu juga sesaat setelah kedua belah pihak menandatangani dokumen-dokumen perjanjian. Hal tersebut dapat terjadi karena pihak UMKM mengaku telah menyiapkan berkas-berkas yang wajib disetor kepada pihak Bank BRI sehingga proses pengajuan KUR lancar tanpa memiliki masalah berarti.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pihak Bank BRI diharapkan untuk mengencarkan sosialisasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR) agar masyarakat mengetahui bahwa KUR merupakan bantuan langsung dari pemerintah bukan suatu pinjaman.
2. Masyarakat diharapkan dapat menggunakan dana KUR sebaik-baiknya untuk keperluan usaha.

3. Pemerintah diharapkan dapat menurunkan bunga KUR atau mempertahankan bunga KUR untuk beberapa tahun ke depan agar usaha dari pelaku UMKM dapat bertahan dan terus berkembang.